

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU DENGAN
MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN
THE POWER OF TWO DI KELAS V
SDN 21 PAYAKUMBUH**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program
Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*



Oleh:
WIKE NILANDA PUTRI
NIM 18129086

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2022

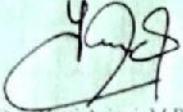
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN
TEMATIK TERPADU DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN
THE POWER OF TWO DI KELAS V SDN 21 PAYAKUMBUH**

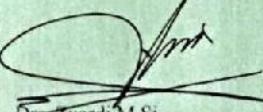
Nama : Wike Nilanda Putri
NIM/BP : 18129086/2018
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2022

Mengetahui,
Kepala Departemen PGSD FIP UNP


Dra. Yetti Ariani, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2 001

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing


Drs. Zuardi, M.Si
NIP. 19610131 198802 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Ditanyakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji

Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,

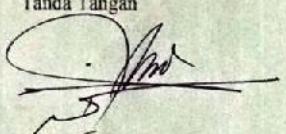
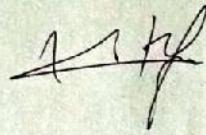
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran
Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *The
Power Of Two* Di Kelas V SDN 21 Payakumbuh

Nama : Wike Nilanda Putri
NIM/BP : 18129086/2018
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)
Universitas : Universitas Negeri Padang (UNP)

Padang, Agustus 2022

Tim Penguji,

No		Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	Drs. Zuardi, M.Si	
2	Anggota	Dra. Zuryanty, M.Pd	
3	Anggota	Dr. Nur Azmi Alwi, S.S.M.Pd	

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Wike Nilanda Putri
NIM/BP : 18129086/2018
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Model *The Power Of Two* Di Kelas V SDN 21 Payakumbuh

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggungjawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 22 Juni 2022

Saya yang menyatakan,



Wike Nilanda Putri

NIM. 18129086

ABSTRAK

Wike Nilanda Putri, 2022 : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik Terpadu dengan menggunakan Model Pembelajaran *The Power of Two* di Kelas V SDN 21 Payakumbuh

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum optimalnya rencana pembelajaran yang dirancang guru, proses pembelajaran yang dilakukan guru, dan hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik. Hal ini dapat dilihat bahwa guru hanya menggunakan metode ceramah pada proses belajar mengajar berlangsung;, proses pembelajaran masih terpusat pada guru sehingga peserta didik hanya menjadi pendengar, kerjasama antara peserta didik kurang terlihat dalam pembelajaran karena tidak diarahkan guru untuk membentuk kelompok saat pembelajaran berlangsung dan interaksi guru hanya terjalin dengan sebagian peserta didik yang ada di dalam kelas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu dengan menggunakan Model *The Power of Two* di Kelas V SDN 21 Payakumbuh.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif yang dilaksanakan dalam 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Data penelitian diperoleh berkaitan dengan hasil perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi menggunakan model *The Power of Two*. Teknik pengumpulan data adalah observasi, tes dan non tes. Subjek penelitian adalah guru dan peserta didik kelas V SDN 21 Payakumbuh yang berjumlah 20 orang.

Hasil penelitian menunjukkan: Penilaian RPP siklus I 79,16% (Baik), dan meningkat pada siklus II menjadi 94,44% (Sangat Baik). Penilaian aspek guru siklus I adalah 78,12% (Baik), dan meningkat pada siklus II menjadi 90,62% (Sangat Baik). Penilaian aspek peserta didik siklus I diperoleh 75% (Cukup), meningkat pada siklus II menjadi 90,62% (Sangat Baik). Hasil belajar peserta didik dan pada siklus I adalah 75,96 (Baik) dan meningkat pada siklus II yaitu diperoleh nilai rata-rata 85,95 (Baik). Maka dapat disimpulkan bahwa model *The Power of Two* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SDN 21 Payakumbuh.

Kata Kunci: *The Power of Two*, hasil belajar, pembelajaran tematik terpadu

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, dan karunia Nya berupa kesehatan dan kesempatan, sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam peneliti kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa perubahan besar terhadap akhlak manusia dari zaman jahiliyyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral, dan peradaban sehingga, dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Skripsi yang berjudul "**Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik Terpadu dengan menggunakan Model The Power of Two di Kelas V SDN 21 Payakumbuh**" ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program SI jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak, baik itu bantuan moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, izinkan peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang ikut berperan dalam penyelesaian skripsi ini, diantaranya:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M. Pd dan Ibu Mai Sri Lena, M. Pd selaku Ketua dan Sekretaris departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian serta membantu dalam memberikan berbagai informasi untuk kelancaran skripsi ini.
2. Bapak Drs. Zuardi, M. Si selaku Koordinator UPP IV PGSD FIP UNP sekaligus sebagai pembimbing bagi peneliti yang telah meluangkan waktu untuk memberikan petunjuk, bimbingan, nasehat, dan arahan yang sangat berharga kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini. Semoga menjadi amal ibadah di sisi Nya dan dibalas dengan balasan yang berlipat ganda.

3. Ibu Dra. Zuryanty, M. Pd dan Ibu Dr. Nur Azmi Alwi, S.S.M. Pd selaku tim pengaji skripsi yang telah memberikan ilmu, arahan, kritik dan saran yang berharga demi perbaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal ibadah di sisi Nya dan dibalas dengan balasan yang berlipat ganda.
4. Bapak dan ibu dosen beserta staff Jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan sumbangan pikiran dan motivsinya selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.
5. Ibu Amperawati, S. Pd. SD selaku Kepala Sekolah SDN 21 Payakumbuh yang telah memberikan izin, fasilitas, dan kemudahan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.
6. Ibu Yunadi, S. Pd selaku guru kelas V SDN 21 Payakumbuh yang telah menerima peneliti dengan sangat baik dan bersedia berkolaborasi untuk melaksanakan penelitian.
7. Seluruh Bapak dan Ibu guru serta staff SDN 21 Payakumbuh yang telah membantu melancarkan pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini.
8. Penghargaan yang tak terhingga peneliti sampaikan kepada orangtua tercinta, Nenek Mayulis (pengganti ibunda yang luar biasa) dan Ayahanda Perry yang telah mendo'akan dan memberikan kasih sayang, semangat, dan dukungan tak terhingga dalam menyelesaikan skripsi ini. Begitu juga do'a tak pernah terputus untuk ibunda tercinta Indrawita (alm) yang telah mengajarkan artinya kuat, sabar dan pantang menyerah semasa hidupnya.
9. Untuk adikku Syahid Fidaus yang menjadi motivsiku untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan semangat.
10. Terima kasih kepada Hafiq Prima Utama yang selalu memberikan motivsi, bantuan, do'a dan terus mengingatkan dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Terima kasih kepada Kakak Oktavia Imelda, S.Pd, Kakak Nur Azlina ,S.Pd,, Kakak Zakiati Selvi, S.Pd dan kakak Adespa Gandi, S.Pd, yang sudah sangat banyak membantu membimbing dalam proses penyelesaian skripsi ini. Serta kakak-kakak dan abang-abang senior PGSD FIP UNP yang telah memberikan arahan, motivsi dan semangat, dan teman seperjuangan yang sudah memberikan bantuan, semangat dan motivsi dalam penyelesaian skripsi ini.

12. Dan untuk rekan-rekan DPP FORSIS, Pengurus dan Anggota FORSIS serta keluarga besar Kelas Motivsi Indonesia yang telah memberikan motivsi dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan, dan petunjuk bapak, ibu, dan rekan-rekan menjadi amal shaleh dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin ya Rabbal 'Alamin.

Peneliti telah berusaha sebaik mungkin dalam menulis dan menyusun karya ilmiah ini. Namun, peneliti menyadari karya ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi peneliti sendiri, Aamiin.

Padang, Mai 2022

Peneliti

Wike Nilanda Putri

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTARii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II	13
KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	13
A. Kajian Teori	13
1. Hasil Belajar	13
A. Pengertian Hasil Belajar	13
B. Jenis-Jenis Hasil Belajar.....	14
C. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	22
2. Pembelajaran Tematik Terpadu	24
A. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu	24
B. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu	25
C. Kelebihan Pembelajaran Tematik Terpadu.....	26
3. Model <i>The Power Of Two</i>	28
A. Pengertian Model <i>The Power Of Two</i>	28
C. Kelebihan Model The Power Of Two.....	29
D. Langkah-Langkah The Power Of Two	32
4. Hakikat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	36
a. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	36
b. Fungsi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	37
a. Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	38
5. Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita.....	40
a. Materi Bahasa Indonesia	40

b. Materi Ilmu Pengetahuan Alam	44
6. Pelaksanaan Model <i>The Power Of Two</i> dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar	49
7. Hasil Penelitian Terdahulu Menggunakan Model <i>The Power Of Two</i> di Sekolah Dasar.....	51
a. Penelitian Adespa Gandi	51
b. Penelitian Zakiyatul Amin.....	52
B. Kerangka Teori.....	53
BAB III	57
METODE PENELITIAN.....	57
A. Setting Penelitian.....	57
1. Tempat Penelitian	57
2. Subjek Penelitian	57
3. Waktu dan Lama Penelitian	58
B. Rancangan Penelitian	58
1. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian.....	58
a. Pendekatan Penelitian.....	58
b. Jenis Penelitian.....	60
2. Alur Penelitian	61
3. Prosedur Penelitian	64
a. Tahap Perencanaan.....	64
b. Tahap Pelaksanaan	65
c. Tahap Pengamatan	66
d. Tahap Refleksi.....	67
C. Data dan Sumber Data.....	68
1. Data Penelitian.....	68
2. Sumber Data	69
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	69
1. Teknik Pengumpulan Data.....	69
a. Observasi	70
b. Tes.....	70
c. Non tes	71
2. Instrumen Penelitian	71
a. Lembar penilaian RPP	72
b. Lembar Observasi	72
c. Lembar Soal	72
c. Jurnal Sikap dan Rubrik Penilaian Keterampilan	73

Halaman

E. Analisis Data	71
BAB IV	77
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	77
A. Hasil Penelitian	77
1. Siklus 1	78
a. Siklus I Pertemuan 1.....	78
b. Siklus I Pertemuan 2.....	123
2. Siklus 2	162
a. Perencanaan.....	162
b. Pelaksanaan	166
c. Pengamatan	171
d. Refleksi	189
B. Pembahasan.....	195
1. Pembahasan Siklus I	195
a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu menggunakan Model <i>The Power of Two</i>	195
b. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu menggunakan Model <i>The Power of Two</i>	201
c. Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu menggunakan Model <i>The Power of Two</i>	204
2. Pembahasan Siklus II.....	206
a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu dengan menggunakan Model <i>The Power of Two</i>	207
b. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu menggunakan Model <i>The Power of Two</i>	212
c. Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu menggunakan Model <i>The Power of Two</i>	215
BAB V	220
SIMPULAN DAN SARAN	220
A. Simpulan	220
B. Saran	223

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1 Pemetaan KD Siklus I Pertemuan 1 Subtema 1.....	226
2 Pemetaan KD Siklus I Pertemuan 1 Pembelajaran 1	227
3 RPP Siklus I Pertemuan 1	228
4 Materi Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1	235
5 Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1	242
6 Lembar Jawaban Peserta Didik Model <i>The Power of Two</i>	243
7 LKPD Siklus I Pertemuan 1	246
8 Kunci Jawaban LKPD Siklus I Pertemuan 1	256
9 Kisi-kisi Soal Siklus I Pertemuan 1.....	258
10 Soal Evluasi Siklus I Pertemuan 1.....	266
11 Kunci Jawaban Soal Evluasi Siklus I Pertemuan 1	270
12 Penilaian Siklus I Pertemuan 1.....	271
13 Rekapitulasi Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I Pertemuan 1	281
14 Hasil Penilaian RPP Siklus I Pertemuan 1	282
15 Hasil Pengamatan Aktifitas Guru Siklus I Pertemuan 1	286
16 Hasil Pengamatan Aktifitas Peserta didik Siklus I Pertemuan 1	286
17 Pemetaan KD Siklus I Pertemuan 2 Subtema 2.....	298
18 Pemetaan KD Siklus I Pertemuan 2 Pembelajaran 1	299
19 RPP Siklus I Pertemuan 2	300
20 Materi Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2	307
21 Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2	315
22 Lembar Jawaban Peserta Didik Model <i>The Power of Two</i>	317
23 LKPD Siklus I Pertemuan 2	320
24 Kunci Jawaban LKPD Siklus I Pertemuan 2	332
25 Kisi-kisi soal Siklus I Pertemuan 2	334
26 Soal Evluasi Siklus I Pertemuan 2.....	340
27 Kunci Jawaban Soal Evluasi Siklus I Pertemuan 2	346
28 Penilaian Siklus I Pertemuan 2.....	347
29 Rekapitulasi Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I Pertemuan 2.....	394
30 Hasil Penilaian RPP Siklus I Pertemuan 2	404
31 Hasil Pengamatan Aktifitas Guru Siklus I Pertemuan 2	363
32 Hasil Pengamatan Aktifitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan 2	369
33 Pemetaan KD Siklus II Subtema 3	375

	Halaman
34 Pemetaan KD Siklus II Pembelajaran 1	376
35 RPP Siklus II.....	377
36 Materi Pembelajaran Siklus II.....	384
37 Media Pembelajaran Siklus II	389
38 Lembar Jawaban Peserta Didik Model <i>The Power of Two</i>	391
39 LKPD Siklus II	394
40 Kunci Jawaban LKPD Siklus II	404
41 Kisi-kisi Soal Siklus II	406
42 Soal Evlusi Siklus II.....	413
43 Kunci Jawaban Soal Evlusi Siklus II.....	419
44 Penilaian Siklus II	420
45 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan Siklus II	430
46 Hasil Penilaian RPP Siklus II.....	431
47 Hasil Pengamatan Aktifitas Guru Siklus II	435
48 Hasil Pengamatan Aktifitas Peserta Didik Siklus II	441
49 Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I.....	447
50 Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II.....	448
51 Rekapitulasi Hasil Penilaian RPP Siklus I.....	450
52 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I	451
53 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik Siklus I.....	452
54 Rekapitulasi Hasil Penilaian RPP Siklus II	453
55 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus II.....	454
56 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik Siklus II	455
57 Rekapitulasi Hasil Penelitian.....	456
58 Dokumentasi	457
59 Surat Permohonan Izin Penelitian	465
60 Surat Balasan Izin Penelitian Dari Sekolah	466

DAFTAR TABEL

Halaman

1 Penilaian Harian Kelas V SDN 21 Payakumbuh.....	7
4.1 Hasil Penilaian Aspek RPP Siklus I Pertemuan 1	93
4.2 Hasil Analisis Aspek Tindakan Guru Siklus I Pertemuan 1	99
4.3 Hasil Analisis Aspek Tindakan Peserta Didik Siklus I Pertemuan 1	104
4.4 Penilaian Sikap Siklus I pertemuan 1	107
4.5 Penilaian Pengetahuan Siklus I pertemuan 1	108
4.6 Penilaian Keterampilan Siklus I pertemuan 1.....	110
4.7 Rekapitulasi Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I Pertemuan 1	111
4.8 Hasil Penilaian Aspek RPP Siklus I Pertemuan 2	136
4.9 Hasil Analisis Aspek Tindakan Guru Siklus I Pertemuan 2	141
4.10 Hasil Analisis Aspek Tindakan Peserta Didik Siklus I Pertemuan 2	146
4.11 Penilaian Sikap Siklus I pertemuan 2	148
4.12 Penilaian Pengetahuan Siklus I pertemuan 2	149
4.13 Penilaian Keterampilan Siklus I pertemuan 2.....	151
4.14 Rekapitulasi Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I pertemuan 2	152
4.15 Rekapitulasi Penilaian Hasil Belajar Siklus I	161
4.16 Hasil Penilaian Aspek RPP Siklus II	174
4.17 Hasil Analisis Aspek Tindakan Guru Siklus II.....	179
4.18 Hasil Analisis Aspek Tindakan Peserta Didik Siklus II.....	183
4.19 Penilaian Sikap Siklus II	184
4.20 Penilaian Pengetahuan Siklus II	185
4.21 Penilaian Keterampilan Siklus II.....	187
4.22 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan Siklus II	188
4.23 Rekapitulasi Persentase Peningkatan Hasil Penelitian Siklus I dan II	194

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Teori Penelitian.....	56
3.2 Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	63
4.1 Peningkatan Hasil Pengamatan RPP Tema 8	217
4.2 Peningkatan Hasil Pengamatan Aspek Guru dan Aspek Peserta Didik	218
4.3 Peningkatan Aspek Sikap Peserta Didik.....	218
4.4 Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Tema 8	219

PEENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang menerapkan pembelajaran tematik terpadu. Menurut Yarsina (2016) dalam jurnalnya, beliau mengemukakan bahwasanya pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang mengarahkan peserta didik untuk terlibat secara langsung dalam pengalaman bermakna dimana dalam penyajian pembelajarannya melibatkan beberapa mata pelajaran. Pembelajaran tematik terpadu dikatakan bermakna karena dalam pembelajaran tematik terpadu peserta didik akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang sudah didapat berdasarkan pengalaman di kehidupan nyata.

Pendapat lainnya menurut Sri Anitah (2009) beliau mengemukakan bahwa pembelajaran tematik terpadu merupakan strategi pembelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik dengan melibatkan beberapa mata pelajaran. Prioritas pembelajaran tematik adalah terciptanya pembelajaran bersahabat, menyenangkan dan bermakna. Karakteristik pembelajaran tematik adalah pada peserta didik, fleksibel tidak ada pemisahan mata pelajaran dan dapat mengembangkan bakat

sesuai minat peserta didik, menumbuhkembangkan kreativitas peserta didik, dan kemampuan sosial peserta didik.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat peneliti mengambil kesimpulan bahwa pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik. Pembelajaran tematik terpadu diyakini sebagai salah satu pendekatan pembelajaran yang efektif karena membangkitkan minat, perhatian, partisipasi, cara berfikir kritis serta motivasi peserta didik dalam belajar, sehingga peserta didik dapat membekali dirinya dengan pribadi yang lebih baik untuk masa yang akan datang.

Pembelajaran tematik terpadu berfungsi untuk memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memahami dan mendalami konsep materi yang tergabung dalam tema serta dapat menambah semangat belajar karena materi yang dipelajari merupakan materi yang nyata (kontekstual) dan bermakna bagi peserta didik.

Landasan berpikir pembelajaran tematik terpadu adalah UU No.23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak yang menyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan bakat dan minatnya (pasal 9).

Dan dalam UU No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwa setiap peserta didik pada satuan

pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya (Bab V Pasal 1-b). Dari berbagai landasan yang mendasari pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu di atas maka terlihat bahwa pembelajaran tematik terpadu akan sangat memberi arti dalam pembelajaran bagi peserta didik.

Implementasi pembelajaran tematik terpadu melalui beberapa tahapan yaitu: 1) Guru mengacu pada tema sebagai pemersatu berbagai muatan pelajaran: 2) Guru melakukan analisis standar kompetensi lulusan, kompetensi inti, kompetensi dasar dan membuat indikator dengan tetap memperhatikan muatan materi dari standar isi: 3) Membuat hubungan pemetaan antara kompetensi dasar dan indikator dengan tema: 4) Membuat jaringan KD, indikator: 5) Menyusun silabus tematik: 6) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menerapkan pendekatan saintifik.

Zuardi (2019) berpendapat bahwa proses pembelajaran tematik terpadu dilakukan oleh peserta didik sendiri, bukan oleh guru, guru berfungsi sebagai panduan dan fasilitator. Salah satu ciri-ciri pembelajaran tematik terpadu merupakan hasil belajar dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.

Dalam peningkatan hasil belajar peserta didik perlu adanya suatu perencanaan yang matang sebelum pembelajaran itu dilaksanakan. Perencanaan ini bertujuan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai

kompetensi dan indikator pembelajaran. Adapun pendapat Sugyar (dalam Sumantri, Muhammad syarif, 2015) mengemukakan bahwa tahapan yang harus ditempuh di dalam pelaksanaan pembelajaran yakni tahap permulaan, tahap pembelajaran serta tahap evluasi dan tindak lanjut.

Tahap permulaan pada hakikatnya bertujuan untuk mengungkapkan kembali tanggapan peserta didik terhadap bahan yang telah diterimanya serta menumbuhkan semangat di dalam pelaksanaan pembelajaran pada hari itu. Adapun pada tahap pembelajaran merupakan tahap inti dari suatu pembelajaran dimana guru memberikan bahan atau materi pelajaran yang telah disusun sebelumnya. Sedangkan pada tahap evluasi dan tindak lanjut bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik pada suatu pembelajaran.

Berdasarkan observsi peneliti di kelas V SDN 21 Payakumbuh pada tanggal 06 September hingga 08 September 2021, ditemukan beberapa masalah dalam pembelajaran di kelas tersebut. Pada hari Senin tanggal 06 September 2021 adalah hari pertama peneliti melakukan observsi ke SDN 21 Payakumbuh. Pada saat itu guru kelas V sedang mengajarkan Tema 3 tentang “Makanan Sehat”, subtema 1 “Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan?” pembelajaran 1. Selama guru menjelaskan materi tentang hewan ruminansia, guru hanya menggunakan metode ceramah, sedangkan para peserta didik mendengarkan saja hingga jam pelajaran berakhir. Pada hari Selasa tanggal 07 September, peneliti kembali melihat kejadian yang sama pada Tema 3 tentang Makanan Sehat,

subtema 1 “Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan?” pembelajaran 2. Guru masih mengulangi metode ceramah pada materi sistem pencernaan manusia, sehingga proses pembelajaran masih terpusat hanya kepada guru. Ditambah lagi guru tidak mnginstruksikan untuk membentuk kelompok kepada peserta didik agar membuat sebuah poster tentang sistem pencernaan manusia. Dan pada hari Rabu tanggal 08 September, guru sedang mengajarkan materi Tema 3 tentang “Makanan Sehat”, subtema 1 “Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan?” pembelajaran 3, peneliti melihat pada saat Interaksi guru hanya terjalin dengan sebagian peserta didik yang ada di dalam kelas, sedangkan sebagian lainnya cendrung pasif karena kurang memahami materi yang sedang dipelajarinya. Peserta didik yang kurang mengerti materi, hanya diam saja, mereka tidak mau bertanya kepada guru karena tidak memiliki kepercayaan diri mengemukakan pendapat. Sedangkan peserta didik yang sudah mengerti materi juga tidak ada mengajak pesertadidik yang kurang mengerti untuk berdiskusi terkait materi yang sudah dijelaskan oleh guru.

Maka dapat ditarik benang merah dari hasil observsi penelit, yaitu sebagai berikut: 1) Guru hanya menggunakan metode ceramah pada proses belajar mengajar berlangsung; 2) Proses pembelajaran masih terpusat pada guru sehingga peserta didik hanya menjadi pendengar; 3) Kerjasama antara peserta didik kurang terlihat dalam pembelajaran karena tidak diarahkan guru untuk membentuk kelompok saat pembelajaran berlangsung; 4) Interaksi guru hanya terjalin dengan sebagian peserta didik

yang ada di dalam kelas, sedangkan sebagian lainnya cenderung pasif karena kurang memahami materi yang sedang dipelajarinya.

Berdasarkan permasalahan yang telah peneliti jelaskan di atas, tentu saja hal ini memiliki dampak terhadap proses pembelajaran di kelas V SDN 21 Payakumbuh. Adapun dampak yang terjadi berdasarkan permasalahan tersebut yaitu: 1) Pembelajaran tidak berlangsung secara interaktif sehingga peserta didik cenderung pasif, mudah merasa bosan karena lebih sering mendengar penjelasan dari guru: 2) Peserta didik tidak percaya diri dalam mengutarakan pendapat saat pembelajaran berlangsung: 3) Peserta didik tidak percaya diri untuk berdiskusi terkait materi dengan teman-temannya: 4) Peserta didik yang kurang memahami materi pelajaran tidak mendapat pemahaman yang sama seperti temannya yang lebih memahami materi karena tidak mampu bertanya lebih lanjut kepada guru: 5) Hasil belajar peserta didik yang belum memuaskan. Hal ini dapat ditunjukkan pada hasil nilai ulangan harian peserta didik pada tema 2.

Tabel 1.1
Daftar Penilaian Harian Tema 2 Kelas V
SDN 21 Payakumbuh. Tahun Ajaran 2021 / 2022

No.	Nama Siswa	KBM	Nilai Peserta Didik		Rata-Rata
			B.I	IPA	
1	AFN	75	50	50	50
2	GHZ	75	80	80	80
3	CHY	75	80	70	75
4	ASY	75	60	40	50
5	FRL	75	80	80	80
6	FTH	75	70	70	70
7	GBI	75	70	50	65
8	IKH	75	80	50	65
9	FZN	75	50	80	65
10	IKR	75	80	60	70
11	QLB	75	70	70	70
12	GFR	75	70	80	75
13	NBL	75	80	60	70
14	NVI	75	60	80	70
15	QST	75	70	80	75
16	RAU	75	80	50	65
17	SYA	75	70	50	60
18	ZAS	75	80	70	75
19	KHL	75	70	80	75
20	KAY	75	70	60	65
Jumlah			1420	1310	1370
Rata-Rata			71	65,5	68,5
Tuntas (%)			40%	35%	35%
Tidak Tuntas (%)			60%	65%	65%

Sumber: Data Sekunder SDN 21 Payakumbuh T.A 2021/2022

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata Penilaian Harian Kelas V SDN 21 Payakumbuh, Tahun Ajaran 2021/2022 belum memenuhi Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) yang ditetapkan sekolah yaitu 75. Dari total 20 orang peserta didik, hanya sebanyak 8 orang atau 40% yang tuntas pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, dan 7 orang atau 35% pada mata pelajaran IPA.

Maka untuk mengatasi permasalahan ini, perlu diadakan perbaikan pada pelaksanaan pembelajaran demi hasil belajar peserta didik yang meningkat serta mengoptimalkan segala kemampuan peserta didik sebagaimana yang diharapkan pada kurikulum 2013. Salah satu cara yang tepat dan sesuai dengan kurikulum 2013 ialah dengan mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *The Power Of Two*.

The Power Of Two merupakan aktivitas pembelajaran kooperatif yang memperkuat pentingnya hubungan bersinergi yaitu dua kepala lebih baik dari pada satu kepala. Dalam model pembelajaran ini proses belajar dilakukan dalam kelompok kecil dengan menumbuhkan kerja sama secara maksimal melalui kegiatan pembelajaran oleh teman sendiri dengan anggota dua orang di dalamnya untuk mencapai kompetensi dasar. Model ini dapat melatih peserta didik untuk bekerja sama dalam memecahkan masalah yang dihadapi, sekaligus mengajarkannya kepada teman yang lain. .Model pembelajaran kooperatif tipe *The Power Of Two* ini dirancang

untuk memaksimalkan belajar kolaboratif (bersama) dan meminimalkan kesenjangan antara peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lain.

Menurut Silberman (dalam Ihwanah, 2016) mengemukakan bahwa *The Power Of Two* adalah menggabungkan kekuatan dua orang. Dalam pembelajaran *The Power Of Two* kegiatan yang dilaksanakan untuk meningkatkan belajar kolaboratif dan mendorong kepentingan dan keuntungan sinergi, itu karenanya dua kepala tentu lebih baik dari pada satu kepala.

Model pembelajaran *The Power Of Two* termasuk bagian dari belajar *kooperatif* dalam kelompok kecil dengan menumbuhkan kerjasama secara maksimal melalui kegiatan pembelajaran oleh teman sendiri dengan anggota dua orang di dalamnya demi mencapai kompetensi dasar. Oleh karena itu, model *The Power Of Two* ini dipilih karena sesuai dengan tujuan pembelajaran, salah satunya untuk meningkatkan belajar kolaboratif diantara sesama peserta didik. Model *The Power Of Two* mendukung kegiatan interaksi edukatif berproses guna mengatasi masalah yang sedang dihadapi peserta didik maupun guru sebagai pendidik.

Berdasarkan permasalahan yang telah peneliti jelaskan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik dalam Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Model Pembelajaran *The Power Of Two* di Kelas V SDN 21 Payakumbuh”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah peneliti kemukakan di atas, rumusan masalah secara umum dalam penelitian yang akan dilaksanakan ini adalah “Bagaimanakah penggunaan model *Kooperatif Tipe The Power Of Two* untuk meningkatkan hasil belajar tematik terpadu peserta didik di kelas V SDN 21 Payakumbuh.

Secara khusus rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) model *kooperatif Tipe The Power of Two* untuk meningkatkan hasil belajar tematik terpadu peserta didik di kelas V SDN 21 Payakumbuh ?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *The Power of Two* untuk meningkatkan hasil belajar tematik terpadu peserta didik di kelas V SDN 21 Payakumbuh ?
3. Bagaimanakah hasil peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model kooperatif Tipe *The Power of Two* di kelas V SDN 21 Payakumbuh ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, secara umum tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan model *kooperatif Tipe The Power Of Two* untuk meningkatkan hasil belajar tematik terpadu peserta didik di kelas V SDN 21 Payakumbuh.

Secara khusus tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) model *kooperatif Tipe The Power Of Two* untuk meningkatkan hasil belajar tematik terpadu peserta didik di kelas V SDN 21 Payakumbuh.
2. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *kooperatif Tipe The Power Of Two* untuk meningkatkan hasil belajar tematik terpadu peserta didik kelas V SDN 21 Payakumbuh.
3. Hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu peserta didik dengan penggunaan model *kooperatif Tipe The Power Of Two* di Kelas V SDN 21 Payakumbuh.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih bagi Sekolah Dasar dalam pembelajaran tematik terpadu. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang penerapan pembelajaran dengan menggunakan model *kooperatif tipe The Power Of Two* pada pembelajaran tematik terpadu.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan pengetahuan dan pengalaman praktis dalam melaksanakan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *kooperatif tipe The Power Of Two* dalam rangka memberikan pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik.
3. Bagi kepala sekolah, dapat memberi masukan tentang perlunya

peningkatan kemampuan guru terutama dalam pembelajaran tematik terpadu khususnya pada kelas V dengan menggunakan model *kooperatif Tipe The Power Of Two.*

4. Bagi pembaca, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang pelaksanaan model *kooperatif tipe The Power Of Two* pada pembelajaran tematik terpadu.